multi cultural health communication

NSW GOVERNMENT Health

Indonesian
[DOH-7165]

Parvovirus B19 dan Fifth Disease
Parvovirus B19 and Fifth Disease

Parvovirus B19 itu apa?

- Parvovirus B19 adalah virus yang umumnya, dan hanya menimpa manusia. Sekitar separuh orang dewasa pasti pernah terkena mungkin s elama masa kanak-kanak atau remajanya.

Tersebarnya infeksi bagaimana?

- Virus ini tersebar lewat lendir pernapasan orang yang terkena misalnya dari batuk, serta dari bunda ke bayi kandungannya.
- Masa inkubasi tidak tentu di antara 4-20 hari terhitung dari infek si sampai berkembangnya gelegata yang khas atau gejala lainnya.
- Orang bisa menulari meskipun gelegata belum timbul.

Bisa menyebabkan sakit apa saja?

- Penyakit yang paling umum ditimbulkan oleh infeksi Parvovirus B19 adalah Fifth Disease yaitu gelagata ringan yang terjadi paling sering pada anak.
- Gelegata anak yang sakit itu seolah-olah bekas ditempeleng di pipinya dan di tubuhnya seperti 'tali renda merah'.
- Ada kalanya gelegat a itu gatal, anakny a biasanya tidak terlalu sakit dan gelegatanya membaik dalam 7-10 hari.
- Setelah anak sembuh dari infek si Parvovirus, dia me miliki kekebalan dan selanjutnya terlindung dari infeksi di kemudian hari.
- Seorang dewasa y ang terkena Parvov irus B19 mungkin tidak mengalami gejala atau hanya gelegata, sendi sakit atau bengkak. Gejala sendi tulang ini biasanya membaik dalam 1-2 minggu tapi bisa juga lebih lama.
- Fifth Disease bias anya cuma ringan dan membaik tanpa ada pe ngobatan pada anak dan orang dewasa yang sehat kuat.

Dampaknya terhadap kehamilan?

- Biasanya tidak ada k erumitan luar bi asa bagi wanita hamil at au bayinya setelah berhubungan dengan orang yang terkenanya.
- Separuh dari wanita malah sudah ke bal terhadap Parvovirus B19 dan wanita demikian itu beserta bayinya terlindung dari infeksi dan sakitnya.
- Kalaupun seorang wanita rentan dan mendapat infeksi Parvovirus B19, dia biasanya hanya mengalami sakit ringan.
- Begitu pula, bayi kandunganny a biasanya takkan mendapat masalah yang bisa dikaitkan dengan infeksi ini.
- Namun ada kalany a infeksi Parvovir us B19 dapat m enyebabkan bayi di kandungan kekurangan darah merah dan bayinya gugur.

- Angka kejadiannya di bawah 5% dari semua wanita hamil yang terkena Parvovirus B19 dan lebih cenderung terjadi sebelum hamilnya setengah jalan.
- Tak ada bukti nyata bahwa infeksi Parvovirus B19 menyebabkan kecacatan lahir atau mental.
- Tidak ada penanganan umum yang di sarankan guna memantau wanita hamil yang telah diny atakan terkena infek si Parvovirus B19. Ada dokter yang memperlakukan wanita hamil ya ng terkena Par vovirus B19 seolah-olah cuma menghadapi bahaya kecil dan meneruskan layanannya sam a dengan wanita lain. Ada pula yang menyuruhnya lebih sering datang, mengambil contoh darah dan memantau bayinya dengan Ultrasound USG. Namun, dalam hal ini keuntungan ujicobanya tidak begitu jelas.
- Kalau si bayi rupanya sakit, ada diagn osa khusus dan peluang pengobatan yang tersedia dan dokter kandungan ak an membicarakan hal ini dengan Anda beserta kemungkinan untung ruginya.

Ujicoba darah untuk Parvovirus B19

- Ujicoba darah untuk Parvovirus B19 bisa menunjukkan:
    1. kekebalan terhadap Parvovirus B19 dan tidak ada infeksi,
    2. bahwa Anda tak kebal dan mungkin terkena infeksi, atau
    3. bahwa Anda belum lama terkena infeksi.

Mencegah infeksi Parvovirus B19

- Tidak ada vaksin atau obat yang bisa mencegah infeksi Parvovirus B19.
- Sering mencuci tangan telah dianjurkan sebagai cara praktis dan baik guna mengurangi tersebarnya Parvovirus.
- Menjauhkan orang-orang yang terkena dari tempat kerja, penjagaan anak, sekolah atau pusat lain tidak ce nderung mencegah tersebarnya Parvovirus B19, sebab penderitanya pun bisa menulari sebelum gelegatanya timbul.
- Wanita hamil tak perlu harus disur uh menjauhi tempat kerja yang terkena rebakan Fifth Diseas e berhubung dengan hal tersebut di atas . Apakah dalam hal ini harus menjauhi dulu tempat kerjanya adalah keputusan wanita itu sendiri set elah mempertimbangkanya dengan keluar ga, dokter dan majikannya.

Informasi lebih lanjut – Unit Kesehatan Umum di NSW

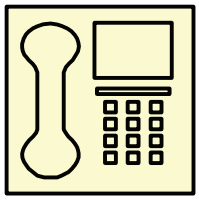

1300 066 055

www.health.nsw.gov.au